

## **LEADERSHIP DETERMINATION, COMPETENCE AND TRAINING WITH WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLES ON TEACHER PERFORMANCE OF SMAN 8 BENGKONG SADAI BATAM**

**Mujid<sup>1</sup>, Jemmy Rumengan<sup>1</sup> & Angelina Eleonora Rumengan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Department of Management, <sup>2</sup>Department of Accounting  
Faculty of Economics, Batam University, Indonesia

### **ABSTRACT**

*In this study, researchers used respondents' data, such as gender, age and duration of work of respondents to be able to provide information about the characteristics of respondents. Where from the questionnaire distributed questionnaire as many as 90 respondents using census techniques. Data analysis with parametric and non parametric statistics using SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) regarding research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, and discussion of the results of hypothesis testing and Path Path Analysis. This study uses path analysis (path analysis) to test the pattern of relationships that reveal the influence of variables or a set of variables on other variables, both direct influence and indirect influence. The results of the study are as follows: The effect of the X3 variable on X4 has a P-Values value of 0,000 <0,05, so it can be stated that the influence between X3 and X4 is significant. The effect of the X3 variable on Y has a P-Values value of 0,000 > 0.05, so it can be stated that the effect of X3 on Y is significant. The effect of the X4 variable on Y has a P-Values value of 0.006 > 0.05, so it can be stated that the influence between X4 on Y is significant. The influence of X1 on X4 has a P-Values value of 0.010 <0.05, so it can be stated that the influence between X1 to X4 is significant. The influence of X1 on Y has a P-Values value of 0.010 > 0.05, so it can be stated that the influence between X1 and Y is significant. The effect of the X2 variable on X4 has a P-Values value of 0,000 <0,05, so it can be stated that the effect between X2 on X4 is significant. The effect of X2 on Y has a P-Values value of 0.009 <0.05, so it can be stated that the effect between X2 on Y is significant.*

**Keywords:** Leadership, Competence, Training, Work Motivation, Performance

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis, karena pendidikan merupakan sesuatu hal yang menentukan sumber daya manusia. Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan yang handal dan juga memiliki pandangan jauh ke depan. Tenaga pendidik memiliki peranan yang sangat penting

karena bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, seorang tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan semua tugas-tugasnya secara profesional pula, sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan bermutu. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang dapat dijadikan sebagai wadah

kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan.

Sebagai organisasi, wadah tersebut merupakan alat dan bukan tujuan, yang berarti sekolah sebagai salah satu bentuk ikatan kerjasama sekelompok orang yang bermaksud mencapai suatu tujuan yang disepakati bersama. Sekolah merupakan perwujudan dari relasi antar personal yang didasari oleh berbagai motif. Salah satunya adalah kesamaan motif dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing mendorong terbentuknya kelompok yang disebut sekolah. Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peranan guru sebagai pendidik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu faktor yang strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa, dalam dunia pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. Tenaga guru adalah salah satu tenaga pendidik, yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan. hal itu tak lain karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya.

Di dalam kepemimpinannya kepala sekolah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Menurut Djamarah (2012:55) bahwa Pemimpin adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Tugas utama pemimpin adalah membentuk jiwa dan watak anak didik serta mempersiapkan anak didik menuju kedewasaannya yaitu individu yang cakap berahlak mulia yang dapat membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara yang bermartabat. Perubahan yang begitu cepat ditambah dengan adanya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut adanya perubahan pula dalam dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi secara global tersebut maka masing-masing organisasi pendidikan harus memperbaiki manajemen pendidikan yang dimiliki. Dengan adanya perbaikan manajemen pendidikan yang baik, maka akan sekolah dapat menyumbangkan lulusan yang mampu bersaing di saat globalisasi seperti sekarang.

Untuk itu perlunya setiap guru diadakannya pelatihan dan meningkatkan kompetensi dalam mendidik siswanya karna guru mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan dan guru langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Dengan demikian dapat

diketahui bahwa guru juga berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga semakin baik kinerja guru, maka akan semakin baik pula mutu pendidikan yang akan dicapai oleh suatu organisasi pendidikan, dalam hal ini sekolah.

## **METODOLOGI**

Peneliti menggunakan angket kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan, kompetensi, pelatihan, motivasi kerja dan kinerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMAN 8 Bengkong Sadai Batam yang berjumlah sebanyak 90 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas

tertentu. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Model Struktural (inner Model)**

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai  $VIF < 5,00$  (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 1**  
**Kolinieritas**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				2.093	2.093
X2				1.831	2.651
X3				1.282	1.796
X4					2.780
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2019)

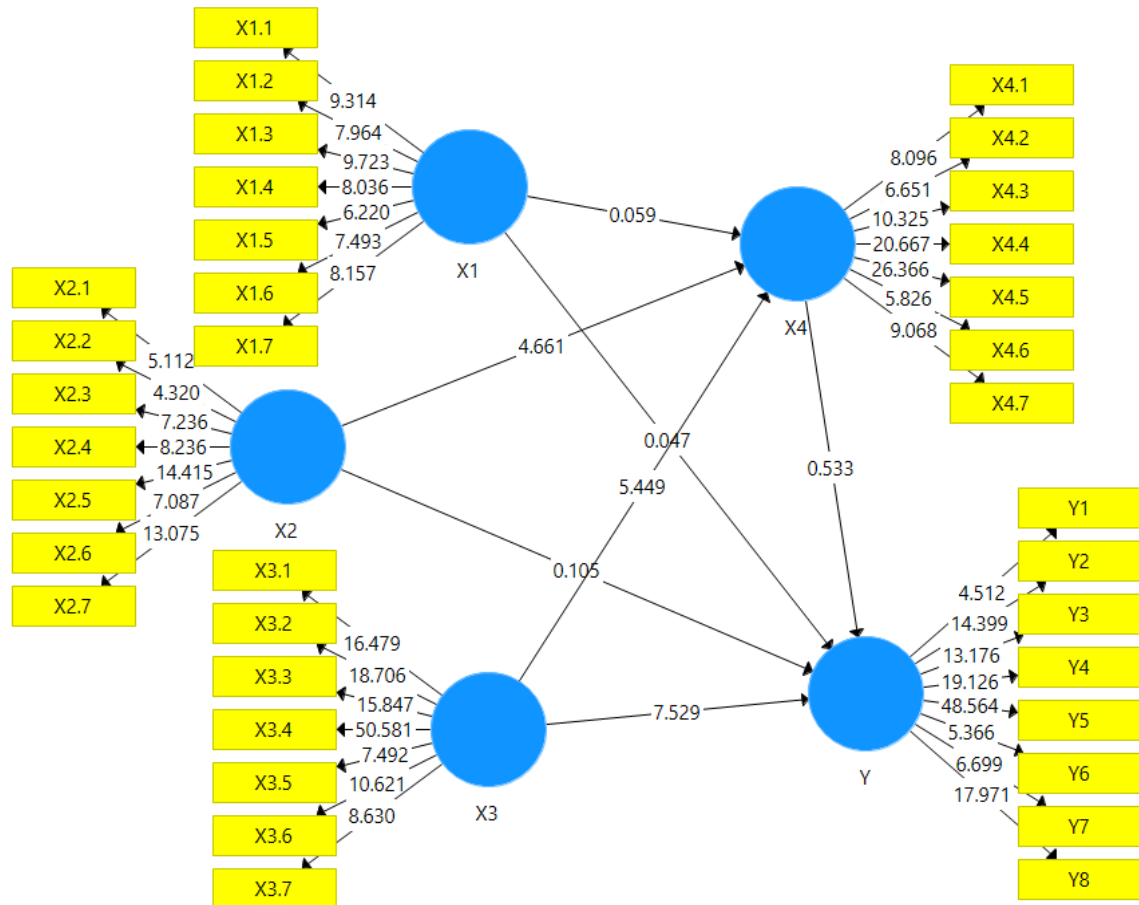
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah  $2,093 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- b. VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah  $2,651 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- c. VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah  $1,796 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- d. VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah  $2,780 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 2**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
<b>X1 -&gt; X4</b>	0.006	0.034	0.102	0.059	<b>0.010</b>
<b>X1 -&gt; Y</b>	-0.006	-0.007	0.131	0.047	<b>0.010</b>
<b>X2 -&gt; X4</b>	0.543	0.535	0.117	4.661	<b>0.000</b>
<b>X2 -&gt; Y</b>	0.011	0.010	0.107	0.105	<b>0.009</b>
<b>X3 -&gt; X4</b>	0.430	0.423	0.079	5.449	<b>0.000</b>
<b>X3 -&gt; Y</b>	0.737	0.744	0.098	7.529	<b>0.000</b>
<b>X4 -&gt; Y</b>	-0.080	-0.068	0.151	0.533	<b>0.006</b>

Sumber : Pengolahan Data (2019)

- Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 5,449 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 7,529 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,533 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,006 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,059 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,010 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,047 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,010 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 4,661

(positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

- Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,105 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,009 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 3**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y	0.000	0.000	0.018	0.026	<b>0.010</b>
X2 -> X4 -> Y	-0.044	-0.041	0.082	0.531	<b>0.006</b>
X3 -> X4 -> Y	-0.034	-0.027	0.066	0.526	<b>0.006</b>

Sumber : Pengolahan Data (2019)

- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar  $0,047 > 0,026$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
- Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar  $0,105 < 0,531$  (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak

memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

- Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar  $7,529 > 0,526$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel.

Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat

dipengaruhhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0.640	0.628
Y	0.477	0.453

Sumber : Pengolahan Data (2019)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 ( $e_1$ ) adalah sebesar 0,640, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 64,00%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,477, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 47,70%.

#### **KESIMPULAN**

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 5,449 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 7,529 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,533 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan

variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,006 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.

4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,059 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,047 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,010 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 4,661 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.



7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,105 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,009 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

#### **SARAN**

1. Perlunya peran pimpinan terutama Kepala Sekolah dalam membimbing dan mendidik setiap guru guna menghasilkan guru-guru yang berkualitas dalam mendidik anak muridnya.
2. Perlunya pendidikan, pelatihan dan seminar dalam meningkatkan kompetensi setiap guru yang ada di SMA Negeri 8 Bengkong Sadai Batam.
3. Perlunya Peningkatan *skill* serta penambahan wawasan kepada setiap guru.
4. Perlunya memberikan penghargaan, kompensasi dan promosi jabatan terhadap guru yang berprestasi guna meningkatkan motivasi kerja.
5. Kinerja guru sudah sangat baik dalam mendidik anak muridnya. Untuk itu perlu dipertahankan guna memberikan kepercayaan kepada wali murid dalam mendidik anaknya.

#### **REFERENSI**

- A A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2009, *Evaluasi Kerja SDM*, Refika Aditama, Bandung
- Agus Dwi Atmoko, *Pengaruh Budaya Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai*, 2011
- Arep, Ishak dan Tanjung, Hendri 2009, *Managemen Motivasi*, Cetakan Kedua, Penerbit Grasindo, Jakarta

Fitrina Afrianti, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru pada SMA 6 Kerinci, Kecamatan Danau Kerinci. Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan, YPTK Padang.*

Gogy Bara Kharisma (2013), *Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Serba Usaha, Stya Usaha di Kabupaten Jepara.* Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Handoko, Hani T, Dr.MBA dan Reksohadiprojo Sukanto, Dr.M.Com1996, *Organisasi Perusahaan*, Edisi kedua Yogyakarta : BPFE

Ida Ayu Brmasari dan Agus Suprayitno, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia, Pasca Sarjana, Universitas 17 Agustus Surabaya.*

Ismenia, *Pengaruh Program Pelatihan dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kepresidenan Timor Leste, Pasca Sarjan aUniversitas Udayana Bali.*

Jagarin Pane dan Sih Darmi Astuti, *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Tranformaional dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai.*

Khaddafi Muammar, Wahyuddin, heikal Mohd, falahuddin and maulida Rahmatul (2018), *"Effect of Corporate Governance Mechanism, Independence and Management of Earnings Integrity of Financial Statements"* Journal Quality

- Access to Success, Vol. 19, No. 164/June 2018.
- Khaddafi Muammar, Raza Hendra, Heikal Mohd (2015), "*Effect Of Budgetary Participation And Budget Adequacy On Individual Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable*" International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. III, Issue 2, Feb 2015.
- Kistoyo (2011), Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Kinerja, Motivasi Fisisk terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependidikan Kabupaten Pekalongan, Fasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kreitner Robert Kinchi Angelo, 2010, Perilaku Organisasi, Terjemahan Erly Suandy, Jakarta : Salemba Empat
- Luthans, F. 2011, Organizational Behavior. New York; McGraw-hill Sugiono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta.
- Marihot Manullang, 2012, Managemen Sumber Daya Manusia, Medan.
- Musriha (2013), Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan, Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Probolinggo, Pasca Srjana, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Nurlaila, 2010, Managemen Sumber Daya Manusia I, Penerbit LepKhair
- Pamungkas Davit Imang, Ghazali Imam, Ahmad Tarmizi and Khaddafi Muammar (2018), "*Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*", Journal of Applied Economic Sciences Volume XIII, Issue 2 (56), Spring 2018.
- Rivai, Vethzal & Basri, 2010, Performace Appraisal; Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Pegawai dan Meningkatkan Daya Sing Perusahaan. Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada
- Robbins, Stephen P. (2009). Organization Behavior. 11th ed. Prentice Hall. New Jersey
- Schein, Edgar H (2009), The Corporate Culture Survival Guide. Jossey-Bass Publ. Sn Fransisco.
- Sudaryono, 2011, Aplikasi Analisis (Analisis Path) Berdasarkan urutan variable dalam penelitian. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 17, No. 4, 2011
- Suharto dan Budhi Cahyono (2012), Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Sumberdaya Manusia
- Susandi Priharyanto (2012), Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Regional IV Jawa Tengah, Daerah Instimewa Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Dipenogoro Semarang.
- Sopiah, 2010, Perilaku Organisasi, Yogyakarta, Penerbit Andi